

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyajian laporan keuangan dalam sebuah perusahaan terbuka sangatlah penting. Peran penting laporan keuangan adalah dengan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan menjadi salah satu media komunikasi dan pertanggung jawaban pihak internal perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan, khususnya bagi perusahaan terbuka. Saat ini banyak sekali perusahaan terbuka sehingga semakin banyak pula permintaan laporan keuangan yang telah di audit.

Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan agar setiap perusahaan terbuka wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Informasi yang akurat adalah kebutuhan pasar yang sangat diperlukan guna menjaga relevansi dari informasi yang hendak disampaikan agar investor mampu mengambil keputusan yang benar dalam berinvestasi. Informasi tersebut tidak bisa dipakai menjadi dasar dalam pengambilan keputusan jika belum melalui proses pengauditan. Namun, Proses pengauditan merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu dikarenakan berbagai faktor yang menyebabkan terpengaruhnya jangka waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada OJK. Panjang

pendeknya durasi pelaporan ini disebut *Audit Report Lag*. Semakin pendek rentang waktu tutup buku dengan laporan keuangan tersebut dipublikasi maka semakin terpecah dan relevan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Pempublikasian pengumuman yang awal akan lebih berpengaruh dibandingkan dengan pengumuman yang dikeluarkan setelah itu terhadap reaksi harga.

Setiap perusahaan pastinya diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang telah diaudit lebih cepat. Karena, hal tersebut membawa keuntungan untuk setiap perusahaan terbuka tersebut. Namun, ada beberapa hal yang mempengaruhi panjang pendeknya rentang waktu yang digunakan auditor untuk mengaudit suatu laporan perusahaan. Dalam penelitian ini *audit report lag* akan diukur dengan variabel-variabel independen yang antara lain adalah ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, dan afiliasi KAP.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi panjang pendeknya *Audit Report Lag*. Sangat dapat mempengaruhi karena perusahaan yang masuk dalam kategori besar dipantau oleh pengawas modal, pemerintah, dan investor. Maka dari itu, perusahaan akan berusaha menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan lebih cepat dan dapat memiliki rentang waktu yang lebih pendek. Selain karena diawasi, Perusahaan besar telah memiliki pengendalian internal yang cukup baik. Ukuran perusahaan ini dijadikan variabel diberbagai penelitian. Salah satunya penelitian Ekaputri dan Apriweni (2019), Soedarsa dan Nurdiawansyah (2017) yang hasil penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh *negative* terhadap *Audit Report Lag*. sedangkan, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Suginam (2016)

yang hasilnya adalah ukuran perusahaan tidaklah berpengaruh pada *Audit Report Lag*. Begitu juga dengan penelitian Khoufi dan Khoufi (2018) yang memiliki hasil yang sama. Ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah *Debt to asset ratio*.

Debt to asset ratio dapat menjadi faktor yang mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag* karena dapat menunjukkan perusahaan sedang dalam kondisi yang baik-baik saja atau tidak. Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya dengan aset yang dimiliki perusahaan. Ketika dalam suatu perusahaan total hutang lebih banyak daripada total asetnya maka akan meningkatkan risiko keuangannya dan memiliki kecenderungan kerugian. Hal ini menyebabkan kehati-hatian auditor dalam mengaudit laporan keuangannya. pada penelitian Soedarsa dan Nurdiawansyah (2017) Solvabilitas berpengaruh *negative*. Namun, pada penelitian Iisdara dkk (2019), Suginam (2016) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jayati dkk (2020) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Selain *debt to asset ratio*. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag* adalah Afiliasi KAP.

Afiliasi KAP juga dapat berpengaruh terhadap *audit report lag* dikarenakan kredibilitas dan kualitas laporan keuangan sangat penting. Oleh sebab itu, auditor yang berasal dari kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik dan terkenal akan menjadi sasaran utama perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan

perusahaannya. Hasil Penelitian Lisdara dkk. (2019) ini menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan, dalam penelitian suginam (2016) memiliki hasil yang berbeda dan menyatakan bahwa afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *big four* merupakan faktor eksternal yang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Perbedaan hasil pada berbagai penelitian menjadi motivasi peneliti untuk membuat penelitian kembali variabel-variabel tersebut karena adanya ketidak konsistenan pengaruhnya terhadap *audit report lag*. Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena sektor manufaktur relatif lebih kompleks dan memiliki aktivitas transaksi yang lebih luas dan sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia sehingga meningkatkan jumlah sampel yang akan digunakan. Hal ini mengakibatkan auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan akan memiliki jangka waktu audit yang berbeda antara perusahaan manufaktur dengan perusahaan non manufaktur. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, dan afiliasi KAP terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to ratio* terhadap *audit report lag*?
3. Apakah terdapat pengaruh afiliasi KAP terhadap *audit report lag*?

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan, *debt to ratio*, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Kontribusi praktik dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi durasi dalam proses audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi investor bagi yang sedang mencari informasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberi informasi bagi Auditor agar ke depannya auditor mampu mengerjakan pekerjaan

lapangan dengan sebaik-baiknya dan juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambah informasi tentang faktor apa saja yang berpengaruh bagi *audit report lag*.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada tugas akhir ini sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, *extraordinary items*, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.